

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Merujuk pada rumusan masalah maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif menurut Zuriyah (2007:47) adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Data yang berasal dari naskah wawancara, catatan, lapangan, dokumentasi dan sebagainya didiskripsikan sehingga mendapatkan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas (Strauss dan Corbin, 2003:4). Adapun yang dimaksud metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2010:1).

Penelitian ini dilakukan untuk mendiskripsikan pelaksanaan pembelajaran matematika anak autis, dan mengetahui faktor pendukung serta penghambat pembelajaran matematika anak autis di Sekolah Inklusi SMP Negeri 4 Gresik.

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Pengambilan subjek dalam penelitian ini berdasarkan atas tujuan untuk mengetahui pembelajaran matematika anak autis di Sekolah Inklusi SMP Negeri 4 Gresik. Sehingga dipilih subjek penelitian yang terlibat secara langsung dalam penelitian ini, yaitu ABK lebih khususnya adalah anak autis. Berdasarkan informasi dari Guru Pembimbing Khusus Sekolah Inklusi SMP Negeri 4 Gresik, Bahwa terdapat tiga anak autis jenjang kelas IX dengan tingkatan kebutuhan khusus yang hampir sama. Ketiga anak autis tersebut ditempatkan di kelas yang berbeda yaitu di kelas IXC, IXD, dan IXF. Berdasarkan keterbatasan waktu dan tenaga peneliti serta kesamaan kebutuhan khusus dari ketiga anak autis di jenjang kelas IX tersebut maka peneliti menentukan satu anak autis sebagai subjek dalam penelitian ini yaitu anak autis kelas IXC.

Berdasarkan hasil wawancara awal peneliti dengan GPK, anak autis di kelas IXC sudah mulai lebih bisa mengontrol diri dan bisa mengatasi kepanikan dalam keadaan tidak nyaman atau dapat dikatakan bahwa siswa autis kelas IXC tidak tantrum. Komunikasinya sudah lebih terarah dengan durasi yang tidak lama. Ia mulai bisa menerima teman satu kelas akan tetapi hanya teman-teman tertentu.

### **3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini adalah Sekolah Inklusi SMP Negeri 4 Gresik. Adapun waktu penelitian adalah semester genap tahun pelajaran 2016-2017.

### **3.4 Prosedur Penelitian**

#### **3.4.1 Tahap Persiapan**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

1. Meminta surat ijin penelitian dari Kampus Universitas Muhammadiyah Gresik.
2. Menemui kepala SMP Negeri 4 Gresik untuk meminta ijin melakukan penelitian.
3. Berkonsultasi dengan koordinator inklusi SMP Negeri 4 Gresik
4. Berkonsultasi dengan Guru Pembimbing Khusus SMP Negeri 4 Gresik untuk mendapatkan informasi tentang anak autis di kelas IXC.
5. Berkonsultasi dengan guru bidang studi matematika kelas IXC SMP Negeri 4 Gresik untuk menentukan materi yang diteliti dan waktu pelaksanaannya.
6. Menyiapkan instrumen penelitian.

Instrumen penelitian antara lain :

- a. Lembar Observasi
- b. Lembar Wawancara
- c. Alat Perekam

#### **3.4.2 Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan ini meliputi :

1. Melakukan Observasi

Dalam kegiatan ini, peneliti melakukan observasi pada saat anak autis melakukan pembelajaran matematika secara klasikal maupun secara individual.

#### 2. Melakukan Wawancara

Dalam kegiatan ini, peneliti melakukan wawancara kepada sumber wawancara yaitu subjek penelitian, GPK dan guru mata pelajaran matematika kelas IXC.

#### 3.4.3 Tahap Akhir

Kegiatan yang dilakukan pada tahap akhir adalah :

##### 1. Analisis Data

Setelah data selesai dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Data yang telah dikumpulkan berupa data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Selengkapnya dijelaskan pada analisis data.

##### 2. Menarik Kesimpulan

Setelah data selesai dianalisis maka langkah selanjutnya adalah menyimpulkan hasil penelitian.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan sesuai dengan rumusan masalah, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu :

#### 3.5.1 Metode Observasi

Observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif. Yaitu peneliti datang di tempat kegiatan subjek yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut Stainback (Sugiyono, 2010:66). Jadi dalam penelitian ini peneliti datang di Sekolah Inklusi SMP Negeri 4 Gresik sebagai observer tanpa terlibat dalam pembelajaran di dalamnya. Observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran matematika anak autis di Sekolah Inklusi SMP Negeri 4 Gresik.

### 3.5.2 Metode Wawancara

Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang proses pembelajaran matematika anak autis dan faktor pendukung serta penghambat pembelajaran matematika anak autis di Sekolah Inklusi SMP Negeri 4 Gresik. Pada saat wawancara peneliti menggunakan alat bantu yaitu alat perekam suara.

### 3.5.3 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data-data autentik yang bersifat dokumenter. Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data proses pembelajaran matematika anak autis dan faktor pendukung serta penghambat pembelajaran matematika anak autis di Sekolah Inklusi SMP Negeri 4 Gresik.

## 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lebih lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian ini instrumen yang utama adalah peneliti sendiri. Sedangkan instrumen pendukung berdasarkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

### 1. Lembar Observasi

Lembar observasi berfungsi untuk mengamati proses pembelajaran matematika anak autis di Sekolah Inklusi SMP Negeri 4 Gresik. Pada lembar observasi ditunjukkan bahwa dalam satu kelas terdapat satu anak autis yang melakukan pembelajaran matematika bersama dengan siswa reguler lainnya. Lembar observasi pada penelitian ini disusun berdasarkan langkah-langkah yang disusun guru mata pelajaran kelas IXC.

### 2. Lembar Wawancara

Lembar wawancara yang digunakan berupa daftar pertanyaan yang akan ditujukan kepada sumber wawancara. Adapun jenis wawancara

yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Untuk mendapatkan permasalahan secara terbuka, lebih jelas, tepat, dan mendalam.

### 3. Alat Perekam Audiovisual

Instrument pendukung berupa alat perekam audiovisual digunakan untuk membantu proses analisis data. Melalui alat perekam audiovisual dapat dilakukan analisis ulang jika sewaktu-waktu diperlukan.

## 3.7 Metode Analisis Data

Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2014: 338) mengemukakan langkah-langkah analisis sebagai berikut:

### 1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data adalah upaya mengumpulkan data dan pendataan yang diprediksi terkait dengan permasalahan penelitian yang ditemukan di lapangan. Dalam penelitian ini pengumpulan data tersebut yaitu terkait dengan semua prosedur proses pembelajaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran matematika.

### 2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data/proses-transformasi ini berlanjut terus setelah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

### 3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang telah difahami tersebut. Selama mendisplay data huruf besar, huruf kecil, dan angka disusun ke dalam urutan sehingga strukturnya dapat difahami.

#### 4. *Conclusion Drawing/ verification*

Setelah dilakukan penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.

### **3.8 Pengujian Keabsahan Data**

Untuk memeriksa keabsahan data maka setelah dianalisis dilakukan triangulasi. Menurut Wiersma (1986) dalam Sugiono (2010:125) triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi dibedakan menjadi 3 macam yaitu :

1. Triangulasi Sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi Waktu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Triangulasi dengan teknik yaitu dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.